Jurnal Siti Rufaidah
Volume 3 Nomor 2 Mei 2025
e-ISSN: 3032-1344; p-ISSN: 3032-1336, Hal 30-37
DOI : https://doi.org/10.57214/jasira.v3i2.181
Available online at: https://journal.ppniunimman.org/index.php/JASIRA

Hubungan Manajemen Waktu Perawat Pelaksana dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSU GMIM Pancaran Kasih Manado

Suryani Hamid
Universitas Muhammadiyah Manado, Indonesia
**Email: unimman@unimman.ac.id*[1]

Alamat: Universitas Muhammadiyah Manado, Jln. Pandu Pangiang, Lingk III, Pandu, Bunaken, Manado
Korespondensi penulis: suryanihamid5@gmail.com

Abstract. *Documentation of nursing care is an obligation for nurses which is very important as proof of responsibility and nursing records in nursing actions, the better the performance of nursing including the documentation of nursing care. The purpose of this study is to determine the relationship between the time management of implementing nurses and the documentation of nursing care in the inpatient room of GMIM Pancaran Kasih Manado Hospital. The research was conducted using a descriptive analytical research method that is Cross sectional. The samples were taken based on the number of respoden 33 oarang using total sampling. Data collection was carried out by means of questionnaires. Furthermore, the data that has been collected is processed using the computer assistance of the SPSS program to analyze the chi-square statistical test with a safety level of α≤ 0.05.The results of the study showed that based on 33 research respondents, respondents with good time management and documentation of nursing care 13 (39.4%) and respondents with good management but poor documentation of nursing care 5 people (15.2%), then respondents with poor management 15 people (45.5%,) and respondents with poor time management and poor documentation 0 (0%), obtained the results of the Fisher's Exact test obtained a p value of >0.000 where the value of >α 0.005 shows that H0 is rejected and Ha is accepted. The conclusion in this study is that there is a relationship between nurse time management and nursing care documentation ρ=0.000 (α≤0.05) there is a gap between time management and nursing care documentation. This research suggestion is expected to be used as basic information data in further research.*

Keywords: *Documentation, Time management, Nursing*

Abstrak. Pendokumentasian asuhan keperawatan merupakan kewajiban bagi perawat yang sangat penting sebagai bukti tanggung jawab dan catatan keperawatan dalam Tindakan keperawatan, semakin baik kinerja keperawatan termasuk pendokumentasian asuhan keperawatan. tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan manajemen waktu perawat pelaksana dengan pendokumentasian asuhan keperawatan diruang rawat inap RSU GMIM Pancaran Kasih Manado. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian *deskriktif analitik* yang bersifat *Cross sectional*. Sampel yang diambil berdasarkan jumlah respoden 33 oarang dengan menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data dilakuan dengan cara kuesioner. Selanjutnya data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS untuk dianalisa uji statistic chi-square dengan tingkat keamanan α≤ 0,05. Hasil penelitian menunjukan berdasarkan dari 33 responden penelitian, responden dengan manajemen waktu baik dan pendokumentasian asuhan keperawatan 13 oarang (39,4%) dan responden dengan manajemen baik tetapi pendokumentasian asuhan keperawatan tidak baik 5 orang (15.2%), selanjutnya responden dengan manajemen kurang baik 15 orang (45,5%,) dan responden dengan manajemen waktu kurang baik dan pendokumentasian kurang baik 0 (0%), di peroleh hasil dari uji *Fisher's Exact* didapatkan nilai *p* value >0,000 dimana nilai >α 0,005 ini menunjukan maka H0 ditolak dan Ha di terima. Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat hubungan antara menejemen waktu perawat dagan pendokumentasian asuhan keperawatan ρ=0,000 (α≤0,05) terdapat hubunagan antara menejemen waktu dengan pendokumentasian suhan keperawatan.Saran penelitian ini diharapkan dijadikan data informasi dasar dalam penelitian lebih lanjut.

Kata Kunci: Dokumentasi, Manajemen waktu, Perawat

Received: April 12, 2025; Revised: April 21, 2025; Accepted: Mei 12, 2025; Published: Mei 17, 2025;

1. LATAR BELAKANG

Dokumentasi merupakan media komunikasi non-verbal antar profesional pemberi layanan. Survei yang dilakukan oleh WHO *(World Health Organization)* menunjukan, salah satu faktor terjadinya kesalahan medis adalah komunikasi yang tidak adekuat antar tenaga kesehatan *(WHO, 2020).* pendokumentasian yang tidak sesuai standar dapat menjadi penghambat dalam penentuan keputusan dan pelaksanaan asuhan keperawatan. *(Schnock et al. 2021).* pendokumentasian yang tidak sesuai standar dapat menjadi penghambat dalam penentuan keputusan dan pelaksanaan asuhan keperawatan. *(Schnock et al. 2021).*

Manajemen waktu merupakan pengaturan diri untuk mencapai tujuan utama yang dikelola secara efektif dan efisien. Untuk menghindari stres dan kesalahan yang disebabkan oleh terburu-buru dan panik, penting untuk menyediakan waktu yang cukup untuk pekerjaan keperawatan. Ada 3 tahap dalam manajemen waktu, yaitu merencanakan waktu Anda dan menetapkan prioritas yang paling penting, mengambil langkah-langkah untuk melakukan tugas-tugas utama, dan Menyusun ulang prioritas berdasarkan informasi baru yang diterima atau dipelajari. Manajemen waktu yang ideal mencakup pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan, perawat harus terlibat dalam manajemen waktu karena berkaitan dengan kualitas dokumentasi yang dilakukan dengan baik *(Arianti, A. E., & Kumara, A. R. (2021).*

Dokumentasi keperawatan harus berisi data terkait kebutuhan bio-psiko-sosial-spiritual dan segala tindakan yang telah dan akan dilakukan oleh perawat dalam memenuhi kebutuhan dasar pasien, dokumentasi juga harus berisi informasi terkait perjalanan penyakit, tindakan investigasi yang telah dilakukan, informasi rencana penatalaksanaan, catatan observasi klinis dan hasil pengobatan, persetujuan atau penolakan terhadap suatu tindakan, ringkasan pulang, serta nama dan tanda tangan tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan tersebut *(Juniarti et al., 2020*).

Dokumentasi asuhan keperawatan adalah suatu dokumen atau catatan yang berisi data tentang keadaan pasien yang dilihat tidak saja dari tingkat kesakitan akan tetapi dilihat dari jenis, kualitas dan kuantitas dari layanan yang telah diberikan perawat dalam pemenuhan kebutuhan pasien Dalam suatu hasil penelitian yang terkait dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawata *(Ali, 2020).*

Pendokumentasian asuhan keperawatan yang sesuai dengan standar asuhan keperawatan dapat meningkatkan penilaian dalam mutu asuhan keperawatan. Kapan saja perawat melihat pencatatan kesehatan, maka perawat dapat memberi dan menerima pendapat dan pemikiran. Kenyataannya, semakin kompleksnya pelayanan keperawatan dan

peningkatan kualitas keperawatan, perawat tidak hanya dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanan, tetapi dituntut untuk mendokumentasikan secara benar *(Artika, 2021)*

Dokumentasi keperawatan dapat dianggap tidak konsisten jika penulisannya tidak jelas atau kalimatnya tidak sesuai dengan isi intervensi yang dilakukan. Perawat sering kali lupa memberikan inisial dan tidak mencatat tanggapan pasien setelah prosedur. Banyak perawat menjalankan tugas sehari- hari dan menghabiskan waktu memberikan layanan langsung kepada pasien daripada mendokumentasikan asuhan keperawatan *(Simamora et al., 2020).*

Dokumentasi adalah tindakan mencatat peristiwa dan kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pemberian pelayanan yang dianggap sangat berharga dan penting, dilakukan oleh perawat dalam pemberian asuhan keperawatan, disusun secara sistematis dan dapat dianggap sebagai bukti etis dan hukum. pelaksanaan pelayanan di rumah sakit, salah satunya ditunjukkan melalui penerapan materi keperawatan yang bermanfaat bagi rumah sakit untuk meningkatkan standar akreditasi, seperti alat komunikasi, sebagai suatu profesi dan merupakan bukti tanggung jawab praktisi perawat *(Ruata & Mangampang, 2023).*

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif analitik yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang dapat digeneralisasi *(Sugiyono, 2020).*

Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi

   Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu. Peneliti akan mempelajari populasi tersebut untuk kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2021) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/ subjek yang memiliki kuantitas serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti buat dipelajari dan setelah itu diambil kesimpulannya. Maka dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh perawat pelaksana ruang rawat inap RSU GMIM Pancaran Kasih Manado berjumlah 33 responden.

2. Sampel

Sugiyono (2020), total sampling adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. *Total sampling* sering digunakan dalam penelitian dengan populasi yang relatif kecil, kurang dari 33 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2020) adalah teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu secara *Total Sampling*. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah perawat pelaksana ruang rawat inap RSU GMIM Pancaran Kasih Manado berjumlah 33.

Analisis Data

1. Analisa univariat

Analisa univariat di lakukan terhadap variabel dan hasil penelitian. Analisa ini menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel yang diteliti. Rumus distribusi frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat di lakukan untuk melihat hubungna dari tiap-tipa variabel bebas dan variabel terkait mengunakan *chi-square*, $\alpha \leq 0{,}05$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, masa kerja

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur dan Tingkat Pendidikan Prajurit, Masa kerja RSU GMIM Pancaran Kasih Manado

Karakteristik	Banyaknya Responden	
	Frequency (n)	*Percent (%)*
Jenis Kelamin		
Perempuan	24	72,8
Laki-Laki	9	27,2
Umur		
20-35	19	57,5
36-46	13	39,3
>50	1	3,2
Pendidikan		
D3	18	54,5

S1	12	36,3
S1 Ners	3	9,2
Masa kerja		
<1 tahun	5	15,2
1-5 tahun	18	54,5
>5 tahun	10	30,3
Total	132	100

Sumber Data Primer

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa karakteristik jenis kelamin para responden dalam penelitian ini yang paling banyak adalah perempuan yaitu 24 responden dengan persentase (72,8%) dan yang paling sedikit yaitu laki-laki sebanyak 9 responden dengan persentase (27,2%).

Berdasarkan pada tabel 5.1 diatas diketahui juga usia responden yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu 20 sampai 35 tahun yaitu 19 responden dengan persentase (57,5%), sedangkan untuk usia 36 sampai 46 sebanyak 13 responden dengan persentase (39,3%), kemudian usia >50 sebanyak 3 responden dengan dengan persentase (3,2%).

Berdasarkan tabel 1 diketahui tingkat pendidikan pada penelitian ini yang paling banyak yaitu D3 dengan jumlah responden sebanyak 18 responden dengan persentase (54,5%), kemudian S1 sebanyak 12 responden dengan persentase (36,3%), dan S1 Ners sebanyak 3 responden dengan persentase (9,2%)

Berdasarkan pada tabel 1 diatas diketahui juga masa kerja yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu < 1 tahun yaitu 5 responden dengan persentase (15,2%), sedangkan untuk masa kerja 1 sampai 5 tahun sebanyak 18 responden dengan persentase (54,5%), kemudian masa kerja >5 sebanyak 10 responden dengan dengan persentase (30,3%).

Analisa *Univariat*

a. variabel independen / Manajemen waktu perawat pelaksa

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Manajemen Waktu Perawat Pelaksana diruang rawat inap RSU GMIM Pancaran Kasih Manadao(n=33)

Manajemen waktu	**Banyaknya responden**	
	Sampel (n)	Percent (%)
Baik ≥30	18	54,5
Kurang baik <30	15	45,5
Total	33	100.0

Sumber: Data primer 2025

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi responden berdasarkan manajemen waktu menunjukkan bahwa manajemen waktu baik sebanyak 18 responden dengan

presentase 54,5% dan manajemen waktu kurang baik sebanyak 15 responden dengan presentase 45,5%.

b.variabel dependen / pendokumentasian asuhan keperawatan

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan diruang rawat inap RSU GMIM Pancaran Kasih Manadao(n=33)

Pendokumentasian asuhan keperawatan	**Banyaknya responden**	
	Sampel (n)	Percent (%)
Baik ≥60	13	39,4
Kurang baik <60	20	60,6
Total	33	100.0

Sumber: Data primer 2025

Berdasarkan tabel 5.2 distribusi frekuensi responden berdasarkan pendokumentasian asuhan keperwatan menunjukkan bahwa pendokumentasian asuhan keperawatan baik sebanyak 13 responden dengan presentase 39,4% dan pendokumentasian asuhan keperawatan kurang baik sebanyak 20 responden dengan presentase 60,6%.

Analisa Bivariat

Tabel 4. Hubungan mnajemen waktu perewat peleksana dengan pendokumentasian asuhan keperawatan diruang rawat inap RSU GMIM Pancaran Kasih Manadao(n=33)

	Pendokumentasian asuhan keperawatan				
		Baik	Kurang baik	Total	*P* Value
Manajemen waktu	baik	13 (39,4%)	5 (15.2%)	18 (54,5%)	0,000
	Kurang baik	0 (0%)	15 (45,5%)	15 (45,5%)	
Total		13 (39,4%)	20 (60,6%)	33 (100.0%)	

Sumber: Data primer 2025

Berdasarkan tabel 4 responden hasil manajemen waktu baik dan pendokumentasian asuhan keperawatan 13 oarang (39,4%) dan responden dengan manajemen baik tetapi pendokumentasian asuhan keperawatan tidak baik 5 orang (15.2%), selanjutnya responden dengan manajemen kurang baik 15 orang (45,5%,) dan responden dengan manajemen waktu kurang baik dan pendokumentasian kurang baik 0 (0%), diperoleh hasil dari uji *Fisher's Exact* didapatkan nilai *p* value >0,000 dimana nilai >α 0,005 ini menunjukan maka H0 ditolak dan Ha diterima sehingga dapat dikatakan ada

hubungan manajemen waktu perawat pelaksana dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSU GEMIM Pancaran Kasih Manado.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan pengkajian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap RSU GMIM Pancaran Kasih Manado sebagian besar berada dalam kategori baik. Selain itu, pendokumentasian asuhan keperawatan juga menunjukkan hasil yang baik pada sebagian besar perawat pelaksana. Penelitian ini juga menemukan adanya hubungan yang signifikan antara manajemen waktu perawat pelaksana dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap rumah sakit tersebut.

DAFTAR REFERENSI

Ali, Z. (2020). Dasar-dasar dokumentasi keperawatan. EGC. https:///C:/Users/MyBook%20Hype/Downloads/29.+HNJ_USMAN_HAL+860-864-1.pdf

Arianti, A. E., & Kumara, A. R. (2021). Pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa BK UAD pada masa pembelajaran daring. Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Islami. http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/PSNBK/ (Diakses pada 31 Maret 2023)

Juniarti, R., Somantri, I., & Nurhakim, F. (2020). Gambaran kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Dr. Slamet Garut. Jurnal Keperawatan BSI. https://doi.org/10.35568/healthcare.v5i2 (Diakses pada 28 Juli 2023)

Paramita, A., dkk. (2021). Metode penelitian kuantitatif (Edisi ke-3). Widya Gama Press STIE Widya Gama Lumajang. http://repository.stiewidyagamalumajang.ac.id/1073/1/Ebook%20Metode%20Penelitian%20Edisi%203.pdf (Diakses pada 4 Oktober 2022)

Putri, N., dkk. (2022). Hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik siswa SMK Negeri 9 Padang. Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya. https://jurnal.stkipmb.ac.id/ (Diakses pada September 2023)

Rizani, K., dkk. (2021). Aplikasi dokumentasi pengkajian keperawatan komunitas berbasis komputer. Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat. https://doi.org/10.54004/jikis (Diakses pada 2 Desember 2021)

Ruata, S. N. C., & Mangampang, J. B. (2023). Efektivitas psikoedukasi manajemen waktu pada pegawai Dinas X. Jurnal Psikologi, 4(1), 25–33. (Diakses pada 6 Oktober 2023)

Schnoock, H., dkk. (2021). Identifying nursing documentation patterns associated with patient deterioration and recovery from deterioration in critical and acute care settings.

International Journal of Medical Informatics, 153. https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2021.104525 (Diakses pada 2 Juni 2023)

Simamora, R. H., Purba, J. M., Bukit, E. K., & Nurbaiti, N. (2020). Penguatan peran perawat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan melalui pelatihan layanan prima. JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat), 3(1), 25. https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.2940 (Diakses pada 6 Oktober 2023)

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Wahidaty, H. (2021). Manajemen waktu: Dari teori menuju kesadaran diri peserta didik. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 1880–1889. https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1015 (Diakses pada 6 Oktober 2023)